



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Aksi Blokade Tol Rugikan Masyarakat		
Date	5 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	12	Article Size	
Journalist	Ilham safutra	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# Aksi Blokade Tol Rugikan Masyarakat

**JAKARTA** – Aksi blokade ribuan buruh Kabupaten Serang dan Tangerang di tol Tangerang-Merak untuk mendesak pemerintah merevisi besaran upah minimum kabupaten/kota (UMK) 2014 sangat merugikan masyarakat.

Pengamat Kebijakan Publik Universitas Indonesia (UI) Lisman Manurung berharap aksi demonstrasi tidak sampai turun ke jalan, apalagi memblokade ke jalan tol. Alasannya, tindakan tersebut sangat merugikan kelompok masyarakat lain yang juga berhak menggunakannya. "Keberadaan fasilitas itu tidak hanya untuk sebagian orang, tapi semua warga masyarakat lain," ungkap Lisman kemarin.

Dia menilai, seharusnya fasilitas publik wajib dijaga. Namun, kini di tempat-tempat vital itu dirampas oleh sebagian kalangan demi melancarkan tujuan kegiatannya. Tindakan ini harus ditekan lebih awal oleh pemerintah dan aparat keamanan. "Kalau tidak mampu menekan itu menunjukkan pemerintah tidak lagi berdaya ter-

hadap rakyatnya," ujarnya.

Lisman menyarankan, agar kejadian demo dengan pengerahan massa di jalan tidak terulang. Untuk itu petugas keamanan (polisi) mestinya langsung menguasai tempat publik itu agar tidak direbut oleh sebagian orang yang hanya menyampaikan aspirasi. Petugas harus lebih awal mengamankan tempat-tempat penting itu agar masyarakat lain tidak terganggu. "Bila tidak dicegah dari awal, massa akan terus merangsek ke lokasi lain dan lebih merugikan banyak masyarakat," katanya.

Pemerintah, lanjut Lisman, juga harus membuat sebuah kebijakan dengan cara menyediakan lahan khusus untuk rakyat dalam mengemukakan ide-ide atau permintaannya dalam bentuk aksi. Pemerintah pun harus responsif supaya aksi mas-

sa tidak semakin liar. Begitu juga dengan buruh atau pelaku demo agar mengemas ide aspirasinya lebih menarik agar mendapatkan dukungan publik. "Jika berdemo sekadar bersorak riadan merusak barang-barang umum di sekitarnya, maka publik semakin antipati dan tidak memberikan simpati dan dukungan," ujarnya.

"Jika buruh bersorak riad dan merusak barang-barang umum di sekitarnya, maka publik semakin antipati."

**LISMAN MANURUNG**  
Pengamat Kebijakan Publik UI

Aksi ribuan buruh dari Kabupaten Serang yang memblokade jalan tol Tangerang – Merak, Selasa (3/12) lalu, membuat PT Marga Mandala Sakti (PT MMS) sebagai pengelola merugi kurang lebih Rp200

juta. Kerugian itu dihitung dari berkurangnya kendaraan yang lewat, juga dari beberapa fasilitas tol yang dirusak pendemo, seperti rambu-rambu lalu lintas, pagar pembatas jalan dan median atau *guardrail*.

Direktur Teknis dan Operasional PT MMS Sunarto Sastrodiyono mengatakan, kendaraan yang melintas dalam sehari bisa mencapai 119.000 unit, sedangkan saat aksi blokade menjadi 106.000 kendaraan. Melihat data hari yang sama pekan kemarin, lanjut Sunarto, pemasukan dari jalan tol Rp2 miliar. Selasa pekan ini Rp1,850 miliar. "Jika dihitung kerugian sekitar Rp150 juta dari kendaraan, dan Rp50 juta dari fasilitas," katanya.

Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah mengaku tidak akan merevisi UMK yang sudah ditetapkan. Alasan Atut, jika kembali dilakukan revisi pemerintah dianggap tidak konsisten. "Kalau terus dilakukan revisi, bagaimana pandangan pengusaha? Apalagi SK penetapan UMK adalah produk hukum dan harus dijalankan," katanya.

• **ilham safutra/  
teguh mahardika**